

KEY INDICATOR

10/04/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	6.00	6.00	-	175.00
10 Yr (bps)	7.68	7.65	2.50	107.80
USD/IDR	14,153.00	14,133.00	0.14%	2.92%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,478.33	-0.09%	4.58%	15.78
MSCI	7,401.16	-0.09%	4.62%	15.57
HSEI	30,119.56	0.61%	18.10%	11.64
FTSE	7,421.91	-0.05%	10.22%	13.10
DJIA	26,157.16	0.03%	13.42%	15.99
NASDAQ	7,964.24	0.69%	20.95%	23.25

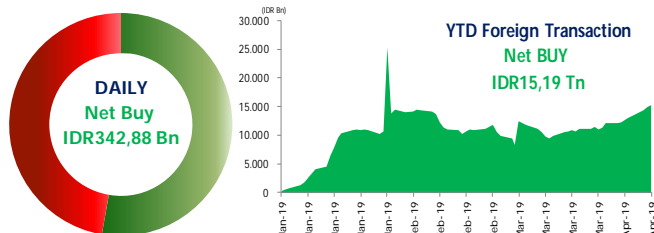
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	64.61	0.98%	-1.37%	42.53%
COAL	USD/TON	82.20	1.23%	-12.09%	-19.33%
CPO	MYR/MT	2,170.00	-1.90%	-10.81%	2.31%
GOLD	USD/TOZ	1,308.10	0.31%	-2.34%	2.11%
TIN	USD/MT	20,850.00	-0.12%	-0.12%	7.01%
NICKEL	USD/MT	13,221.00	0.19%	-3.46%	23.22%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
JPFA	Cash Dividend	Cum Date Rp50
BBCA	RUPS	-
ELSA	RUPS	-

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA menguat tipis sebesar 6,58 poin (+0,03%) pada perdagangan Rabu (10/04) diikuti penguatan S&P (+0,35%) dan Nasdaq (+0,69%) setelah The Fed menegaskan kembali bahwa FFR akan dipertahankan pada level saat ini. Bursa Eropa juga mayoritas mengalami penguatan setelah ECB mempertahankan suku bunganya dan memperpanjang waktu untuk penyelesaian Brexit hingga akhir Oktober. Sedangkan bursa regional bergerak variatif. Hari ini pasar akan menanti data inflasi China per Mar-19 dan pidato para petinggi The Fed yang akan diadakan pada Kamis ini.

Domestic Updates

Stok minyak kelapa sawit Malaysia dilaporkan telah mencapai 2,92 juta ton per Mar-19 atau menurun 4,6% MoM (vs 3,04 juta ton per Feb-19) dan merupakan penurunan pertama kali sejak Okt-18. Kami meyakini kondisi penurunan stok mampu mendukung harga acuan sawit, yang telah naik lebih dari 5% MoM. Selain itu, harga sawit juga akan turut terdongkrak oleh peningkatan ekspor per Mar-19 sebesar 22,4% MoM mencapai 1,62 juta ton dan merupakan yang terkuat dalam 6 bulan terakhir.

Company News

- GIAA** akan melunasi obligasi yang akan jatuh tempo pada 2020. GIAA memiliki satu obligasi jatuh tempo berdenominasi dolar AS. Sukuk global yang efektif diperdagangkan pada 4 Juni 2015 tersebut senilai US\$500 juta. Sukuk global berdenominasi dolar AS pertama yang dikeluarkan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan korporasi nasional di luar Indonesia. (Market Bisnis)
- PPRE** membagikan dividen senilai Rp97,9 miliar atau 30% dari laba tahun buku 2018. Adapun tahun lalu perusahaan mengantongi laba bersih naik 73,35% di periode tahun penuh 2018 jadi Rp326,42 miliar, naik dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp188,30 miliar. (CNBC)
- IPCC** terus berupaya melakukan peningkatan bongkar muat throughput atau kargo kendaraan untuk diekspor ke sejumlah negara. IPCC baru saja melepas ekspor perdana kendaraan penumpang dengan merk All New Honda Brio sebanyak 150 unit. Sebelumnya, PT Honda Prospect Motor (HPM) telah mengumumkan rencana ekspor All New Honda Brio. Dalam rencana tersebut, ekspor mobil All New Honda Brio akan dimulai pada paruh pertama tahun 2019. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG melemah 0,09% menjadi 6.478 pada perdagangan Rabu (10/04) namun aksi beli investor asing senilai Rp342,88 miliar. Pemangkasan pertumbuhan ekonomi global menjadi 3,3% masih menjadi sentimen negatif IHSG kemarin. Hari ini IHSG kami perkirakan akan bergerak pada rentang 6.440-6.510 di tengah pertemuan bank Sentral Eropa (ECB) dan pembahasan Brexit. **Today's recommendation: BUMI, DMAS, JPFA, BBRI**

Stock Close Price Recommendation

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
BUMI	117	Buy on Weakness	Posisi BUMI saat ini sudah menyelesaikan wave B, dan berpotensi menguat untuk membentuk wave C. Adapun target penguatan BUMI terdekat berada pada level 130.
DMAS	246	Buy on Weakness	DMAS sedang berada pada wave (v) dari wave [v], dengan target penguatan berada pada level 272.
JPFA	1,795	Buy on Weakness	JPFA telah menyelesaikan koreksi pada wave [a] dari wave B, dan saat ini posisi JPFA sedang membentuk wave (i) dari wave [b] dari wave B, dimana target penguatan JPFA berada pada level 2,100.
BBRI	4,320	Sell on Strength	Penguatan BBRI yang terjadi selama empat hari merupakan akhir wave (iii) dari wave [v]. BBRI berpotensi untuk terkoreksi ke level 4,050 untuk membentuk wave (iv).



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com
 Banking, Auto, Plantation
 Ext. 52237



Muhamad Rudy Setiawan – Research Associate
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property
 Ext. 52317



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Krestanti Nugrahane Widhi – Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
 Plantation, Consumer
 Ext. 52166

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.